



Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMAS IT Al Maidah Kabupaten Bekasi Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama Penulis	Email
1	Hidayatulloh	hdayat@gmail.com


¹Universitas Panca Sakti

 hdayat@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMAS IT Al Maidah Kabupaten Bekasi Tahun Ajaran 2019/2020 dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang diperoleh yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, dokumentasi, dan interview. Teknik analisis datanya dengan cara uji asumsi, analisis deskriptif dan analisis statistik dengan regresi linier menggunakan bantuan SPSS (Statistic Program Social Sciences) Release 16,0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dan prestasi belajar di SMAS IT Al Maidah Kabupaten Bekasi Tahun Ajaran 2019/2020 dalam kategori baik terlihat dari adanya hasil penilaian rating scale yang disebar masih banyak indikator yang menyatakan baik, prestasi belajar Ekonomi siswa yang dilihat dengan nilai raport siswa dalam kategori baik, probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di tolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa di SMAS IT Al Maidah Kabupaten Bekasi Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Kedisiplinan; Prestasi Belajar; SMAS IT

 ©2023. Diterbitkan oleh Science and Education Journal. Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Menurut Tulus Tu'u (2004: 75) menyatakan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Menurut Arifin (2013: 12) kata 'prestasi' berasal dari bahasa Belanda yaitu 'prestatie' yang dalam bahasa Indonesia menjadi 'prestasi' yang berarti 'hasil usaha'. Menurut Sugihartono (dalam Wulandari, 2015) hasil pengukuran yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa. Lebih lanjut menurut Gredler (dalam Zainullah, 2010) mengatakan bahwa Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Berdasarkan dari hasil pendapat diatas dapat diambil kesimpulan prestasi belajara adalah hasil yang diperoleh dari aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu. Menurut Slameto (2010: 54) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa sendiri. Faktor internal anatar lain

meliputi : Kecerdasan (inlegensi), Jasmaniah (fisiologis), Sikap Disiplin, Motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi dari luar diri siswa sendiri. Faktor eksternal antara lain meliputi : Keluarga, Keadaan Sekolah, Lingkungan masyarakat.

Tinggi atau rendahnya hasil/prestasi belajar menjadi sangat penting karena dengan perolehan hasil belajar yang rendah, yang disebabkan oleh inteligensi yang rendah atau kurangnya kesungguhan belajar.

Prestasi belajar siswa ditentukan oleh siswa itu sendiri dengan dipengaruhi faktor lingkungannya. Siswa atau murid sebagai seorang pelajar merupakan subjek yang terlibat dalam proses belajar. Karena setiap individu memiliki keunikan sehingga dalam proses belajarnya pun terdapat keunikan pula. Ada siswa yang cepat dalam belajar, ada yang lambat, ada yang kreatif. Semua itu terjadi karena keunikan individu masing-masing.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mencapai cita-cita dan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakn sebaik mungkin. Menurut Muhibbin Syah, (2010 : 10) pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya, memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunandan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Menurut Edgar Dalle; bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang. Menurut Feni,(2014: 13) “ Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain”.

Untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi, maka siswa di sekolah harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Hal ini tentu akan didapat ketika siswa menjalaninya dengan penuh sikap disiplin. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (*Rahasia Sukses Belajar*, PT Asdi Mahasatya, Jakarta, 2002, hal. 12) ; disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Laura M. Ramirez (2004, hal:121), disiplin didefinisikan sebagai praktik melatih orang untuk mematuhi aturan dengan menggunakan hukuman untuk memperbaiki ketidak patuhan.

Dalam situasi belajar dalam pendidikan kita tak bisa melupakan proses perkembangan siswa itu sendiri. Perkembangan dialami dan dihayati pula oleh individu siswa. Sedangkan pendidikan merupakan kegiatan interaksi. Dalam

kegiatan tersebut, pendidik atau guru bertindak mendidik si peserta didik atau siswa. Tindak mendidik tersebut tertuju pada perkembangan siswa menjadi mandiri. Untuk dapat berkembang menjadi mandiri, siswa harus belajar. Tujuan belajar penting bagi guru dan siswa sendiri. Dalam desain instruksional guru merumuskan tujuan instruksional khusus atau sasaran belajar siswa. Rumusan tersebut disesuaikan dengan perilaku yang hendaknya dapat dilakukan siswa.

Dalam Undang-Undang NO. 20 tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang menegaskan bahwa: "Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Berdasarkan undang-undang di atas bidang pendidikan akan terus tetap menjadi prioritas, peran sekolah menjadi yang utama.

Proses belajar anak yang pertama kali adalah dari orang tuanya baik pada kemampuan akademik maupun pengembangan kemampuan sosial. Orang tua dalam berperan sebagai guru, penuntun, pengajar, serta sebagai pemimpin pekerjaan dan pemberi contoh (Shochib, 1998). Untuk menunjang semua itu perlu adanya kerjasama anatar orang tua dengan sekolah agar terwujudnya tujuan dari pendidikan.

Namun kenyataannya berbeda yang terjadi di lapangan selama penelitian. Berdasarkan hasil observasi dan kegiatan wawancara yang penulis lakukan dengan guru dan Wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan, ditemukan beberapa pelanggaran yang dilakukan siswa di SMAS IT Al Maidah Kabupaten Bekasi.

Berdasarkan data hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa SMAS IT Al Maidah Kabupaten Bekasi Tahun Ajaran 2019/2020 masih terbilang jauh dari yang diharapkan oleh guru mata pelajaran dengan nilai rata-rata 65 - 75 yang menunjukkan posisi dibawah KKM.

Disisi lain nilai rata-rata lulusan SMAS IT Al Maidah Kabupaten Bekasi berada di bawah nilai rata-rata 74,6. Oleh karena itu perlu diperhatikan mengenai prestasi siswa salah satunya dengan cara mendisiplinkan siswa, baik dari masuk ke sekolah sampai dengan kembali ke rumah.

Disiplin yang terdapat di dalam diri siswa menjadi faktor utama untuk pencapaian prestasi belajar yang baik. Tetapi pada kenyataannya faktor dari dalam diri saja tidak cukup sepenuhnya menunjang dalam proses pencapaian prestasi belajar tanpa adanya dukungan dari guru sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar. Karena sebagian besar waktu yang dimiliki oleh siswa di sekolah ia berinteraksi dengan guru pembimbing belajar. Disinilah perlu dioptimalkan bagaimana tindak lanjut dalam meningkatkan prestasi melalui

pelaksanaan motivasi belajar yang kuat serta kedisiplinan yang baik. Selain itu juga untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pihak sekolah yang menjadi sarana pendidikan perlu menyediakan fasilitas belajar yang lengkap serta memadai. Dan sekolah melalui dewan guru yang berintegritas turut aktif dalam menciptakan siswa yang disiplin dengan menjalankan tata tertib sekolah oleh semua warga sekolah. Berdasarkan uraian dan fakta-fakta tersebut diatas maka perlu dilakukan penelitian pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar.

2. Metode

Penelitian ini adalah penelitian pengaruh Kedisiplinan jadi metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif sebagai metode yang berpengaruh dan dapat melahirkan pendekatan kuantitatif dalam penelitian sosial. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Seperti yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan sifatnya adalah korelasi yaitu mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Karena termasuk kategori penelitian korelasi maka variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel X dan variabel Y, yang termasuk variabel X adalah pengaruh Kedisiplinan dan variabel Y adalah prestasi belajar. Artinya penelitian ini berupaya menghubungkan antara pengaruh Kedisiplinan terhadap prestasi belajar di SMAS IT AL MAIDAH Kabupaten Bekasi.



Deskripsi data dilakukan dengan analisis deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2013: 199). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel kedisiplinan

siswa (X). penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasi, maka peneliti menggunakan metode product moment untuk kepentingan menganalisa data tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Deskripsi Data Penelitian

Tes yang digunakan untuk mengukur Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMAS IT Al Maidah Kabupaten Bekasi Tahun Ajaran 2019/2020 Pada Mata Pelajaran Ekonomi terdiri dari 18 butir pernyataan skala likert dengan rentang teoritik perolehan skor responden telah diolah menjadi skor nilai dengan rentang skor dari 1 sampai dengan 5 setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan statistika deskriptif. hal ini dilakukan untuk memudahkan analisis data menggunakan statistika inferensial, dalam rangka menjawab masalah dan hipotesa penelitian.

3.1.1. Skor Prestasi Belajar Ekonomi

Skor prestasi belajar yang diperoleh dari tempat penelitian dianalisis dengan menggunakan SPSS 16 didapat hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Prestasi Belajar Ekonomi

Valid		69
N	Missing	0
Mean		74,4
Std. Error of Mean		.47324
Median		75
Mode		73
Std. Deviation		3.93104
Variance		15.453
Range		15.00
Minimum		67.00
Maximum		82.00
Sum		5135.00

Berikut data hasil analisis dengan berdasarkan skor prestasi belajar Ekonomi 69 responden siswa kelas X – XII SMAS IT Al Maidah Kabupaten Bekasi Tahun Ajaran 2019/2020, diperoleh skor empirik terendah 67 dan skor empirik tertinggi 82. rentang skor 15, Rata-rata skor (mean) sebesar 74,42 simpangan baku 3,931, modus 73, median 75,00.

3.1.2. Skor Kedisiplinan

Skor kedisiplinan yang diperoleh dari tempat penelitian dianalisis dengan menggunakan SPSS 16 didapat hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Dukungan Kedisiplinan

N	Valid	69
	Missing	0
Mean		80.76
Std. Error of Mean		.938
Median		81.00
Mode		77
Std. Deviation		7.735
Variance		59.824
Range		39
Minimum		58
Maximum		97
Sum		5492

Berdasarkan skor kedisiplinan dari 69 responden siswa kelas X – XII SMAS IT Al Maidah Kabupaten Bekasi Tahun Ajaran 2019/2020, diperoleh skor empirik terendah 50 dan skor empirik tertinggi 73, rentang skor 38,8. Rata-rata skor (mean) sebesar 61,7, simpangan baku 6,229, modus 55, median 62,00.

3.2. Pengujian Prasyarat Analisis Data

3.2.1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang penulis kumpulkan dan diteliti termasuk data berdistribusi normal atau tidak, maka penulis melakukan pengujian dengan menggunakan alat bantuan software yaitu SPSS versi 16 yang hasilnya dapat dilihat pada table 3.

Dari data di bawah, diperoleh Kolmogorov-SmimovZ sebesar 0,850, angka ini sama dengan hasil secara manual dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,466 atau dapat ditulis sebagai nilai probabilitas (p-value) = 0,466 > 0,05 atau H_0 diterima. Dengan demikian, data Kedisiplinan terhadap Prestasi Siswa berdistribusi Normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

		Prestasi Belajar
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0000000
	Std. Deviation	3.7821010
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.097
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.850
Asymp. Sig. (2-tailed)		.466

3.2.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variable tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogeny, pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variable-variabel independen dengan menggunakan statistik.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Dependent Variable: Score			
F	df1	df2	Sig.
.387	2	66	.681

Dari hasil analisis pada tabel Test of Homogeneity of Variances, diperoleh Levene Statistic = 0.387; df1 = 2; df2 = 66, dan p-value = 0,681 > 0,05 atau Ho diterima. Dengan demikian, kelompok data berasal dari kelompok yang homogen.

3.2.3. Uji Hipotesis

3.2.3.1. Uji t

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 16 sebagai berikut:

Tabel 5. Uji t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.698	.996		-9.736	.000
	Kedisiplinan	.996	.012	.995	81.118	.000

Dependent Variable: Prestasi Belajar

Diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi: $Y = 63.949 + 0,170 X$. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 2.286$ dan $p\text{-value} = 0,000/2 = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, "Kedisiplinan berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar".

3.2.3.2. Uji Linearitas

Tabel 6. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi	Between Groups	(Combined)	435.670	15	29.045	2.502	.007
* Kedisiplinan		Linearity	76.005	1	76.005	6.549	.013
		Deviation from Linearity	359.665	14	25.690	2.213	.019
Within Groups			615.141	53	11.606		
Total			1050.812	68			

Hipotesis statistik:

$H_0 : Y = a + \beta X$ (regresi linear)

$H_i : Y = a + \beta X$ (regresi tak linear)

Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh dari baris Deviation from Linearity, yaitu $F_{hit}(TC) = 2.213$, dengan $p\text{-value} = 0,019 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima atau persamaan regresi Y atas X adalah linear atau berupa garis linear.

3.2.3.3. Uji F

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.005	1	76.005	5.224	.025 ^b
	Residual	974.806	67	14.549		
	Total	10.50.812	68			

Dependent Variable: Prestasi Belajar
Predictors: (Constant), Kedisiplinan

Hipotesis statistik:

Ho : $\beta = 0$ (regresi tak bearti)

Hi : $\beta \neq 0$ (regresi bearti)

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5, yaitu F hit (b/a) = 5.224, dan p-value = 0,025 < 0,05 atau Ho ditolak. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah nonsignifikan atau kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar, dengan demikian hipotesis penelitian didukung oleh data empiris.

3.2.3.4. Uji Koefisien Korelasi dan Determinan (R^2)

Tabel 8. Uji Koefisien Korelasi dan Determinan (R^2)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.269 ^a	.072	.058	3.81436	.990	5.224	2 ^a	66	.025

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel Model Summary. Terlihat pada baris pertama koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,269 dan F hit (F change) = 5.224, dengan p-value = 0,025 < 0,05. Hal ini berarti Ho ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu R Square = 0,058 yang

mengandung makna bahwa 99 % variasi variabel prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh kedisiplinan.

3.3. Interpretasi Hasil Penelitian

Untuk dapat memahami makna hasil penelitian secara menyeluruh, maka hasil analisis data penelitian di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut, Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa, hal ini dapat dilihat dari perhitungan anova sederhana didapat nilai p-value lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_0 ditolak, regresi Y atau X adalah signifikan atau dukungan sosial orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar, dengan persamaan $Y = 63.949 + 0,170 X$, demikian hipotesis penelitian didukung oleh data empiris.

3.4. Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesa penelitian, menunjukkan bahwa hipotesis kerja penelitian ini dapat diterima "Terdapat pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar di SMAS IT Al Maidah Kabupaten Bekasi Tahun Ajaran 2019/2020".

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa, dimana apabila kedisiplinan siswa tinggi maka prestasi belajar yang didapatkan siswa akan baik dan sebaliknya apabila siswa tidak mempunyai kedisiplinan yang tinggi maka hasil belajar yang dididkannya akan rendah. Pendapat ini diperkuat oleh Syaiful Bahri Djamarah (2002) "Orang-orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan kedisiplinannya dalam semua tindakan dan perubahan".

Dengan demikian, bahwasanya kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, tentu hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa pada mata pelajaran Ekonomi berhubungan dengan prestasi belajar siswa di sekolah. Apabila siswa sudah dapat melakukan kedisiplinan untuk mengikuti pelajaran, maka ia akan menangkap dan mengerti dengan mudah apa yang di sampaikan oleh guru, begitu juga sebaliknya apabila siswa merasakan tidak adanya kedisiplinan dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran ia akan merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran tersebut, memberikan disiplin terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya.

Bila siswa menyadari bahwa kedisiplinan dalam belajar merupakan suatu tindakan untuk mencapai beberapa tujuan yang

dianggap penting, dan bila siswa dapat bekerjasama dalam kedisiplinan akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar siswa akan terus dan selalu melakukan tindakan disiplin terhadap kegiatan, baik di sekolah ataupun di rumah untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik.

4. Simpulan

Prestasi belajar (Ekonomi) siswa dipengaruhi oleh Kedisiplinan Siswa, hal ini dapat dilihat dari perhitungan anova sederhana didapat nilai p-value lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_0 ditolak, regresi Y atau X adalah signifikan atau kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar, dengan persamaan $Y = 63.949 + 0,170 X$, demikian hipotesis penelitian didukung oleh data empiris.

Daftar Pustaka

- Arifin H.M, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2001
- Arikunto, Suharsimi. 2013a. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, Alin. 2012. Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) untuk Meningkatkan Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Bandung: Citra Umbara, 2003
- Darmadi. 2013. Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Hamalik, Oemar. 2013. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendriyani, Nani. 2011. Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Hida Karya agung,t.th Zuhairini, dkk . Sejarah Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Langlangbuana, 2013. Pengertian Disiplin dan Meningkatkan Disiplin Siswa Jakarta: Rineka Cipta.
- Nokwari. 2015. Pengaruh Tingkat Disiplin dan Lingkungan Belajar disekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa.
- Syaiful bahri Djamarah, Psikologi Belajar, Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2011
- Syarifudin Tatang, M.Pd. Landasan Pendidikan, Program Peningkatan Kualifikasi
- Tu' u Tulus, Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara, 2003
- Yunus Mahmud, Kamus Arab-Indonesia, Jakarta